

BAB V

KESIMPULAN , REKOMENDASI DAN PENUTUP

Pada bagian ini akan dikemukakan beberapa kesimpulan , rekomendasi dan penutup yang dianggap perlu dari hasil penelitian dan analisisnya , terutama yang menyangkut tentang menuju pemberdayaan dewan sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan . Uraian kesimpulan , rekomendasi dan penutup dapat dilihat seperti di bawah ini

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya , dan pembahasan terhadap hasil yang telah dilakukan sesuai dengan permasalahan penelitian , maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

Secara umum stakeholder pendidikan dalam hal ini pemerintah telah melakukan berbagai upaya dalam rangka memberdayakan dewan sekolah walaupun belum maksimal . Begitu pula pihak sekolah baik kepala sekolah , guru dan dewan sekolah telah mengikuti dan melaksanakan program pemerintah walaupun belum merata ke semua sekolah. Hal ini ditunjukkan dalam kegiatan langkah-langkah menuju pemberdayaan dewan sekolah , tingkat keterlibatan dewan sekolah, persepsi peran , fungsi dan pendekatan serta kualitas kinerja manajemen penyelenggaraan pendidikan di sekolah.

1. Langkah-langkah menuju pemberdayaan dewan sekolah

Secara umum kepala sekolah, guru dan dewan sekolah telah mengikuti berbagai kegiatan dalam rangka sosialisasi MBS dan Dewan Sekolah baik yang dilakukan di tingkat pusat, daerah dan kecamatan. Para pejabat birokrat pendidikan baik di tingkat kota maupun di tingkat kecamatan berperan aktif dalam kegiatan sosialisasi dan pembentukan dewan sekolah. Dewan sekolah bersama sekolah pada umumnya juga telah melakukan sosialisasi MBS dan dewan sekolah kepada orang tua siswa dan masyarakat sekitar sekolah. Telah timbul pemahaman untuk mewujudkan sekolah yang efektif dan mandiri dari kepala sekolah, guru dan dewan sekolah. Hal ini berpengaruh terhadap peningkatan kualitas kinerja manajemen penyelenggaraan pendidikan di sekolah menunjukkan kategori sedang.

2. Tingkat keterlibatan dewan sekolah

Keterlibatan dewan sekolah dalam perencanaan/pengambilan keputusan, pelaksanaan keputusan, keuntungan dan evaluasi dalam berbagai program dan kegiatan sekolah masih dalam tingkat kategori sedang. Keterlibatan dewan sekolah ditunjukkan dalam kegiatan penyelenggaraan rapat dengan orang tua siswa, musyawarah dengan sekolah, memberikan masukan kepada sekolah dalam merencanakan, melaksanakan dan menilai kurikulum muatan lokal, pengadaan tenaga, melakukan kontrol dan sebagai mediator antara sekolah dan masyarakat.

Keterlibatan dewan sekolah sesuai dengan fungsinya ditunjukkan

dalam kegiatan pengawasan siswa di luar sekolah , pengaturan jam belajar di rumah , menerima masukan dari orang tua siswa , penyebarluasan ketentuan-ketentuan sekolah kepada masyarakat , memberikan rekomendasi kaitannya dengan kebijakan sekolah , penyusunan RAPBS , kebutuhan tenaga guru , pengadaan sarana dan prasarana , penentuan dalam struktur pengajaran , penentuan kurikulum muatan lokal , program dan pelaksanaan evaluasi , pengawasan penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Pada langkah awal dalam menuju pemberdayaan dewan sekolah telah menunjukkan adanya keterlibatan dewan sekolah . Hal ini perlu diupayakan secara terus menerus sehingga keterlibatan dewan sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan akan meningkat.

3. Persepsi peran , fungsi , dan pendekatan

Persepsi peran , fungsi dan pendekatan yang dilakukan oleh berbagai pihak yang berkepentingan telah menunjukkan menuju ke arah pemberdayaan dewan sekolah. Pada tahap awal ini masih dalam kategori sedang , sehingga perlu lebih disosialisasikan lagi kepada seluruh stakeholder pendidikan di tingkat sekolah tentang Kepmen Mendiknas Nomor 044/U/2002 sehingga akan lebih meningkatkan persepsi peran , fungsi dan pendekatan.

4. Kualitas kinerja manajemen penyelenggaraan pendidikan di sekolah

Hasil yang diharapkan atas upaya menuju ke arah pemberdayaan dewan sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerja manajemen

penyelenggaraan pendidikan di sekolah menunjukkan pada kategori sedang. Hal ini sesuai dengan hasil yang dicapai pada tingkat awal yaitu langkah-langkah yang dilakukan , tingkat keterlibatan dan persepsi peran, fungsi serta pendekatan yang dilakukan oleh pihak yang berkepentingan dalam hal ini adalah pemerintah.

Sehubungan dengan hal tersebut maka perlu dilakukan evaluasi dari pemerintah tentang pelaksanaan kebijakan desentralisasi pendidikan kaitannya dengan Kepmen Diknas 044/U/2002. Hal ini penting dilakukan untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang dihadapi dilapangan atas kebijakan tersebut. Selain dari pada itu untuk mencari alternatif pemecahannya , sehingga untuk mewujudkan profil SD Negeri yang efektif dan mandiri sesuai dengan standar pelayanan minimal dapat segera terwujud.

Gambaran menyeluruh tentang menuju ke arah pemberdayaan dewan sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerja manajemen penyelenggaraan pendidikan di Sekolah dasar Negeri Cirebon dapat dilihat pada tabel berikut .

Tabel 17

**MENUJU PEMBERDAYAAN DEWAN SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS MANAJEMEN PENDIDIKAN DI
SEKOLAH DASAR NEGERI KOTA CREBON
KATEGORI VARIABEL**

No	Variabel	Kategori
1	Langkah-langkah yang dilakukan dalam rangka pemberdayaan Dewan Sekolah	Sedang
2	Tingkat keterlibatan dewan sekolah dalam menuju ke arah peningkatan kualitas kinerja manajemen penyelenggaraan pendidikan di sekolah.	Sedang

dilanjutkan

lanjutan

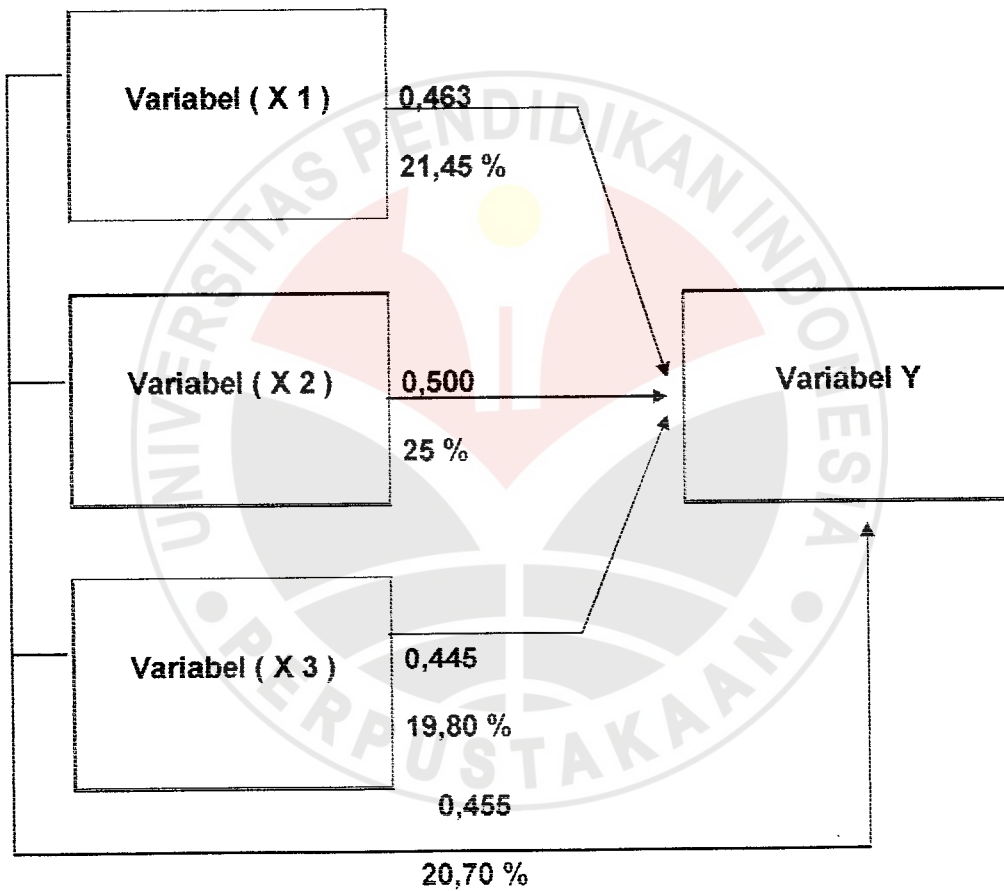


3	Persepsi peran , fungsi dan pendekatan secara menyeluruh yang digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan mewujudkan pendidikan yang berkualitas	Sedang
4	Hasil yang dicapai atas upaya ke arah pemberdayaan dewan sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerja manajemen penyelenggaraan pendidikan di sekolah	Sedang

Adapun gambaran pengaruh keterkaitan antar variabel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut .

Gambar 9

GAMBARAN KETERKAITAN ANTAR VARIABEL PENELITIAN



B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian , pembahasan , dan kesimpulan yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya , maka pada bagian akhir tesis ini penulis memberikan beberapa rekomendasi yang dianggap relevan dengan hasil penelitian , yaitu :

1. Bagi Pemerintah

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemerintah dalam mengimplementasikan program desentralisasi pendidikan agar di setiap sekolah dibentuk dewan sekolah yang diatur berdasarkan Kepmen Diknas Nomor 044/U/2002 perlu dilakukan kegiatan sosialisasi yang lebih menyeluruh kepada semua pihak sampai di tingkat stakeholder sekolah. Oleh karena itu Pemerintah kota Cirebon melalui Dinas Pendidikan Kota Cirebon diharapkan dapat membentuk Tim Fasilitasi pembentukan dewan sekolah , mampu bekerjasama dengan dewan pendidikan untuk melaksanakan sosialisasi kepada semua pihak yang berkepentingan terhadap pendidikan. Para stakeholder pendidikan di tingkat kecamatan terutama para pejabat dinas pendidikan harus berperan aktif dalam mensosialisasikan dan memfasilitasi pembentukan dan memantapkan peran serta fungsi dewan sekolah secara menyeluruh.

Agar kegiatan sosialisasi dan fasilitasi pembentukan dan pemantapan peran dan fungsi dewan sekolah dapat dilaksanakan maka perlu adanya anggaran untuk kegiatan tersebut sampai di tingkat sekolah yang disediakan baik dari pemerintah pusat , propinsi dan kota , sehingga

diharapkan para stakeholder pendidikan di tingkat kota , kecamatan dan sekolah dapat memahami tentang kebijakan pemerintah di bidang pendidikan dan dapat melakukan peran dan fungsinya.

Selanjutnya juga perlu adanya rangsangan program pemerintah yang digulirkan ke sekolah yang melibatkan dewan sekolah mulai dari perencanaan pelaksanaan , pengawasan dan evaluasi secara merata keseluruhan sekolah.

Para birokrat pendidikan mulai dari tingkat kota sampai kecamatan harus mampu dan aktif sebagai fasilitator pemberdayaan dewan sekolah , sehingga para pejabat dinas pendidikan khususnya di tingkat kecamatan dapat melakukan analisa tentang penerapan Kepmen Diknas 044/U/2002. Secara khusus dinas pendidikan harus melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh , maka dinas pendidikan disarankan untuk :

- a. melakukan sosialisasi Kepmen Diknas 044/U/2002 , ke berbagai pihak termasuk sekolah ,
- b. membentuk Tim Fasilitasi Pembentukan Dewan Sekolah ,
- c. melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi ,
- d. Mengusulkan dana block grant untuk semua sekolah ,
- e. Melakukan koordinasi dengan instansi-instansi pemerintah lainnya sampai di tingkat kelurahan .

2. Bagi Sekolah dan Masyarakat

Kepala sekolah , guru dan orang tua siswa serta masyarakat harus melaksanakan peran dan fungsinya sesuai dengan Kepmen Diknas 044/U/2002. Dewan Sekolah disarankan untuk melakukan sosialisasi kepada seluruh orang tua siswa dan masyarakat tentang pentingnya dan tanggung jawab pendidikan. Pengurus Dewan Sekolah disarankan mencerminkan keterwakilan dari berbagai stakeholder sekolah sehingga pengurus dewan sekolah memahami tentang :

- a. peran dan fungsinya ,
- b. konsep penyelenggaraan sekolah yang mandiri dan efektif
- c. konsep peningkatan mutu pendidikan dan standar pelayanan minimal ,
- d. peran pendidikan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Kepala sekolah dan guru sebagai bagaian dari dewan sekolah diharapkan dapat berperan sebagai pioner dalam pelaksanaan Kepmen Diknas Nomor 044/U/2002. Sedangkan masyarakat sekitar sekolah disarankan harus mempunyai rasa memiliki terhadap sekolah , hal ini harus diupayakan oleh dewan sekolah.

3. Bagi para peneliti selanjutnya

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa menuju pemberdayaan dewan sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan yaitu yang menyangkut tentang partisipasi masyarakat melalui dewan sekolah dalam peningkatan kualitas kinerja manajemen penyelenggaraan pendidikan di sekolah dasar negeri kota Cirebon tahun 2002 baru pada ting sedang .

Oleh karena itu bagi para peneliti berikut disarankan untuk meneliti variabel lainnya yang dianggap memiliki pengaruh terhadap peningkatan kualitas kinerja manajemen penyelenggaraan pendidikan di sekolah.

Atau peneliti selanjutnya dapat menelaah masalah yang sama , namun jumlah sampel yang lebih banyak dan di lokasi yang lebih luas di beberapa kabupaten / kota , dengan menggunakan indikator yang lebih luas yang meliputi:

- 1) langkah-langkah yang dilakukan dalam rangka menuju pemberdayaan dewan sekolah ;
- 2) tingkat keterlibatan dewan sekolah dalam menuju ke arah peningkatan kualitas kinerja manajemen penyelenggaraan pendidikan ;
- 3) persepsi peran , fungsi dan pendekatan secara menyeluruh yang digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan mewujudkan pendidikan yang berkualitas ;
- 4) hasil yang dicapai atas upaya menuju ke arah pemberdayaan dewan sekolah dalam peningkatan kualitas kinerja manajemen penyelenggaraan pendidikan di sekolah .

Instrumen yang dikembangkan pada penelitian selanjutnya hendaknya lebih disempurnakan agar lebih akurat dan dipahami oleh responden. Oleh karena itu peneliti selanjutnya harus jeli dalam menelaah item yang akan diajukan kepada responden.

Itulah yang penulis rekomendasikan untuk pihak pemerintah , sekolah dan masyarakat (para stakeholder pendidikan) serta peneliti

selanjutnya. Semoga hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dapat bermanfaat bagi penyelenggaraan pendidikan di Indonesia , khususnya di Sekolah Dasar Negeri Kota Cirebon.

C. Penutup

Dengan selesainya pembahasan hasil penelitian , kesimpulan , dan rekomendasi maka selesai pula penulisan laporan hasil penelitian ke dalam bentuk tesis ini. Penulis berharap semoga apa yang telah dipaparkan dalam laporan ini dapat bermanfaat dan dapat disumbangkan dalam rangka memajukan pendidikan di Indonesia.



